

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN
PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN
REPUTASI AUDITOR TERHADAP
PRAKTIK PERATAAN LABA
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di BEI Periode 2016-2020)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

ENI FIANA
NIM. 4318014

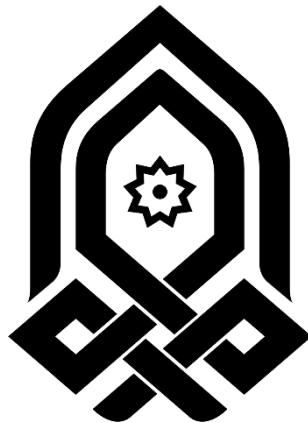
**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN
PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN
REPUTASI AUDITOR TERHADAP
PRAKTIK PERATAAN LABA
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di BEI Periode 2016-2020)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

ENI FIANA
NIM. 4318014

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eni Fiana

NIM : 4318014

Judul Skripsi : **Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Reputasi Auditor terhadap Praktik Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Mei 2022

Yang menyatakan,



Eni Fiana

NOTA PEMBIMBING

Ina Mutmainah, M.Ak

Bligo No. 35 RT 003 RW 001, Buaran, Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Eni Fiana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : **Eni Fiana**

NIM : **4318014**

Judul Skripsi : **Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Reputasi Auditor terhadap Praktik Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 23 Mei 2022

Pembimbing,



Ina Mutmainah, M.Ak
NIP 19920331 201903 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

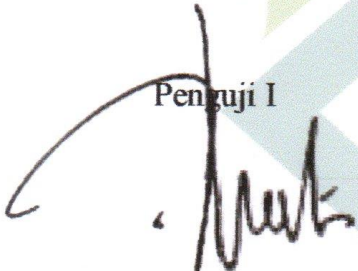
Nama : **Eni Fiana**
NIM : **4318014**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Reputasi Auditor terhadap Praktik Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020)**


Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 07 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

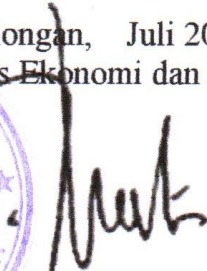

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001


Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si
NIP. 19840612 201903 2 011

Pekalongan, Juli 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di IAIN Pekalongan. Penulis menyadari atas keterbatasan dan kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi sesama manusia. Dalam pembuatan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan serta bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Berikut penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua, Bapak Fikri dan Ibu Masruroh yang telah memberikan dukungan moral dan materi serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Adikku tersayang serta keluarga besar Ma'ruf Family, yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta hiburan dalam belajar.
3. Orang terdekat yang telah mendukung dan memberikan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat Fradika Yunita Anggraini, Maulida Isnaini Afwa Wahid, Hesti Wijayanti, Maliya Husni, Rosita Rahmawati, Nurul Ariffah, Aenanda Ainun Jariyah yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah angkatan 2018 yang selama 4 tahun ini senantiasa berjuang bersama-sama.
6. Dan untuk diriku sendiri yang sudah berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عِلْمٌ

*“Dan di atas setiap orang yang berpengetahuan
ada yang lebih mengetahui”*

(QS. Yusuf : 76)

ABSTRAK

Eni Fiana. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Reputasi Auditor terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020).

Laporan keuangan yaitu bentuk kewajiban manajemen dari pemakaian sarana untuk menjalankan suatu entitas. Laporan keuangan tidak bertujuan sebagai tujuan khusus, apabila untuk tujuan merger dan akuisisi dengan tujuan melikuidasi entitas atau menetapkan nilai wajar entitas dan bukan sebagai capaian dari kepentingan pihak tertentu. Isi laporan keuangan biasanya mengenai informasi keuangan yang diperoleh dari pihak eksternal dan internal, terutama informasi mengenai keuntungan yang diperoleh perusahaan akan menjadi daya tarik bagi stakeholders. Dengan ini, akan menjadi alasan bagi manajemen untuk mengambil perilaku *disfungsional* (tindakan yang bisa merugikan) dalam rangka meningkatkan kinerja dari perusahaan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan menggunakan sampel sebanyak 10 perusahaan. Teknik pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage operasi dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap praktik perataan laba. sedangkan untuk net profit margin, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Reputasi Auditor

ABSTRACT

Eni Fiana. The Effect of Financial Performance, Company Size, Managerial Ownership, and Auditor Reputation on Income Smoothing Practices (Study on Manufacturing Companies Listed on the IDX for the 2016-2020 Period).

Financial statements are a form of management obligation from the use of facilities to run an entity. The financial statements do not have a special purpose, if for the purpose of mergers and acquisitions with the aim of liquidating the entity or determining the fair value of the entity and not as an achievement of the interests of certain parties. The contents of financial reports are usually about financial information obtained from external and internal parties, especially information about the benefits obtained by the company will be an attraction for stakeholders. With this, it will be a reason for management to take dysfunctional behavior (actions that can be detrimental) in order to improve the performance of the company.

This research is a type of quantitative research. The data collection method in this research is a literature study using a sample of 10 companies. The sample selection technique is purposive sampling method. This study uses multiple linear regression test data analysis method with the help of SPSS 23.

The results of the study indicate that operating leverage and managerial ownership have an effect on income smoothing practices. while the net profit margin, company size, and auditor reputation have no effect on income smoothing practices.

Keywords: Financial Performance, Company Size, Managerial Ownership and Auditor Reputation

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Reputasi Auditor Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020)” yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH. selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan.
3. Bapak Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah M.S.A. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
6. Ibu Ina Mutmainah, M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Gunawan Aji, S.E., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan hingga akhirnya skripsi ini selesai serta staf dan pegawai yang telah banyak membantu selama proses penulisan

skripsi.


9. Kedua orang tua, Bapak Fikri dan Ibu Masruroh yang telah memberikan dukungan moral dan materi serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 2022

Penulis,



Eni Fiana

NIM. 4318014

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
B. Telah Pustaka	22
C. Kerangka Berfikir	35
D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Pendekatan Penelitian	43
C. Setting Penelitian	43

D. Populasi dan Sampel Penelitian	44
E. Variabel Penelitian	46
F. Sumber Data	51
G. Teknik Pengumpulan Data	51
H. Teknik Analisis Data	51
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Objek Penelitian	58
B. Hasil Analisis Data	61
C. Pembahasan Penelitian	77
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Keterbatasan Penelitian	86
C. Implikasi	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	94

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Secara garis besar pedoman transliterasi adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

ا...ى...ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfāl
- رَاوِدَاتُ الْأَطْفَالِ - raudahtulatifāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al- Munawwarah
- الْمَدِينَاتُ الْمُنَوَّرَاتُ - al-Madīnatul-Munawwarah
- طَلْحَةَ - talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَالِلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu

- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama

diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu, 24
- Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel, 45
- Tabel 3.2 Sampel Penelitian, 46
- Tabel 3.3 Ringkasan Proksi Variabel, 50
- Tabel 4.1 Daftar Kriteria Pemilihan Sampel, 59
- Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur, 60
- Tabel 4.3 Analisis Data Statistik Deskriptif, 61
- Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas, 65
- Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas, 66
- Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi, 67
- Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas, 68
- Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda, 69
- Tabel 4.9 Hasil Analisis Koefisien Determinasi, 72
- Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual, 73
- Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikansi Simultan, 75
- Tabel 4.12 Penerimaan Hipotesis, 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Rata-Rata Laba Perusahaan Manufaktur Tiap Sektor, 2

Gambar 2.1. Kerangka berfikir penelitian, 35

Gambar 3.1 Grafik Uji t, 57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Keseluruhan Variabel, I
- Lampiran 2 Data Perhitungan Net Profit Margin, VI
- Lampiran 3 Data Perhitungan Leverage Operasi, VIII
- Lampiran 4 Data Perhitungan Ukuran Perusahaan, X
- Lampiran 5 Data Perhitungan Kepemilikan Manajerial, XII
- Lampiran 6 Data Perhitungan Reputasi Auditor, XIV
- Lampiran 7 Data Perhitungan Indeks Perataan laba, XVI
- Lampiran 8 Uji Statistik Deskriptif, XIX
- Lampiran 9 Uji Normalitas, XIX
- Lampiran 10 Uji Multikolinieritas, XX
- Lampiran 11 Uji Autokorelasi, XX
- Lampiran 12 Uji Heteroskedastisitas, XXI
- Lampiran 13 Uji Koefisien Determinasi, XXII
- Lampiran 14 Hasil Uji t, XXII
- Lampiran 15 Hasil Uji f, XXII
- Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup Penulis, XXIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

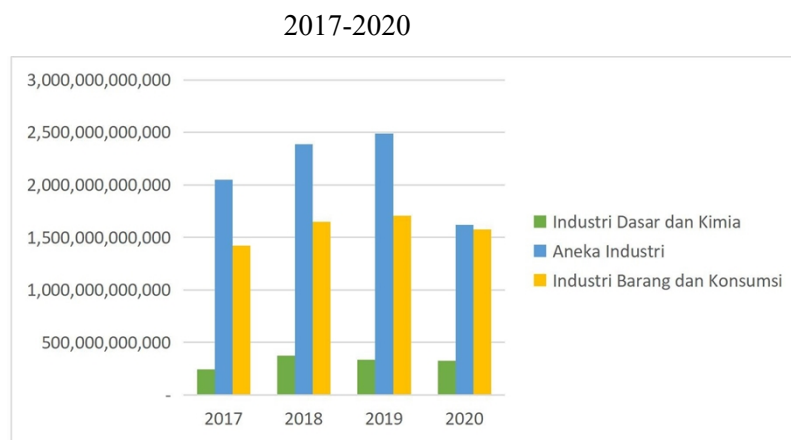
Menurut standar akuntansi keuangan, pelaporan keuangan bertujuan guna menyampaikan informasi untuk pemakai laporan keuangan yang berguna sebagai penyusun keputusan ekonomi menyangkut kinerja dari keuangan, arus kas suatu entitas, serta posisi dari keuangan. Serta laporan keuangan yaitu bentuk kewajiban manajemen dari pemakaian sarana untuk menjalankan suatu entitas. Laporan keuangan tidak bertujuan sebagai tujuan khusus, apabila untuk tujuan merger dan akuisisi dengan tujuan melikuidasi entitas atau menetapkan nilai wajar entitas dan bukan sebagai capaian dari kepentingan pihak tertentu (Kartikahadi & dkk, 2019).

Isi laporan keuangan biasanya mengenai informasi keuangan yang diperoleh dari pihak eksternal dan internal, terutama informasi mengenai keuntungan yang diperoleh perusahaan akan menjadi daya tarik bagi stakeholders. Dengan ini, akan menjadi alasan bagi manajemen untuk mengambil perilaku *disfungsional* (tindakan yang bisa merugikan) dalam rangka meningkatkan kinerja dari perusahaan (Kusmiyati & Hakim , 2020).

Laba dapat menjadi alat ukur yang dipakai untuk membandingkan kinerja manajemen dan kinerja keuangan perusahaan.

Masyarakat juga menganggap laba mampu menggambarkan keadaan dari perusahaan, jika laba didapat besar maka perusahaan bisa dinyatakan normal dan baik. Tetapi jika laba yang didapatkan sedikit, manajemen cenderung akan menjalankan tindakan yang mampu menyusun laporan yang tidak menggambarkan kenyataan yang sesungguhnya. Ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh manajemen untuk menjaga agar laba bisa stabil, seperti *taking a bath* atau penghapusan beberapa aktiva, minimal pendapat, *income maximization* atau maksimalisasi pendapatan, *income smoothing* atau perataan laba, *timing revenue* dan *expenses recognition*.

Gambar 1.1 Rata-Rata Laba Perusahaan Manufaktur Tiap Sektor Tahun



Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Grafik tersebut memperlihatkan jika tiap tahun, setiap sektor pada perusahaan manufaktur menghadapi kenaikan di keuntungan terutama pada tahun 2020. Di tahun 2019, berbagai sektor industri mendapatkan keuntungan setara Rp. 2.488.039.723.364. dan disusul

dengan sektor industri barang dan konsumsi senilai Rp. 1.705.288.176.592 serta di sektor industri dasar dan kimia senilai Rp 335.201945.397. Dari ketiga sektor industri pengolahan tersebut, sektor aneka industri selama empat tahun berturut-turut selalu mengalahkan dua sektor yang lain dalam hal keuntungan. Tahun 2019 merupakan tahun pendapatan laba paling tinggi dari pada tahun 2017, 2018, dan 2020 (Rahma, 2021).

Perataan laba atau *income smoothing* dapat dikatakan menjadi suatu bentuk yang dipakai oleh manajemen sebagai bentuk pengurangan fluktuasi laba yang disampaikan supaya sama dengan tujuan yang diharapkan, baik melalui metode akuntansi maupun secara nyata dengan transaksi. Dari Ramadhani, Nazar, & Mahardika (2017) Perataan laba yang berlebihan dapat menyebabkan pengungkapan informasi laba yang salah dalam keputusan kebijakan oleh pihak-pihak dalam pemilikan keperluan bersama perusahaan, terutama pihak luar. Motivasi untuk menjalankan perataan laba biasanya dengan tujuan untuk memenuhi keinginan dua kelompok, yaitu pengguna internal serta pengguna eksternal (investor dan kreditor) informasi akuntansi.

Fenomena perataan laba yang terjadi pada PT. PLN pada tahun 2018 PT. PLN melaporkan laba bersih senilai Rp. 11.56 triliun, yang dimana pada 2017 PT. PLN melaporkan laba bersihnya senilai Rp. 4.42 triliun, dengan demikian laba bersih dari PT. PLN mengalami kenaikan

mencapai 162,30%. Pada 2018 PT. PLN menghadapi penyusutan Rp. 18,48 triliun. Terdapat peningkatan pada akun pendapatan lain-lain netto serta didorong karena adanya perolehan penghasilan yang diperoleh dari pemerintah. Sebelumnya PT. PLN menjelaskan jika perolehan dari pemerintah dalam laporan keuangannya dianggap sebagai piutang akan tetapi PT. PLN menganggapnya sebagai pendapatan yang memiliki nilai Rp. 7,45 triliun pada tahun terdahulu belum tercatat pada neraca tahun 2017 (Arieza, 2019).

Di tahun 2018 PT. Garuda Indonesia melakukan perataan laba karena menerbitkan laporan yang menunjukkan angka laba bersih sebesar Rp. 11,33 miliar, meskipun PT. Garuda Indonesia pada tahun-tahun belakang ini menghadapi kerugian. Namun di bulan April 2019 diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham, dua anggota komisaris mencurigai ada keanehan dalam pelaporan keuangan yang mengakibatkan tidak memperoleh tanda tangan pengesahan laporan keuangan dari komisaris. Keuntungan itu didapati dari suatu perjanjian yang dilaksanakan PT. Garuda Indonesia dan PT. Mahata Aero Teknologi. Kesepakatan melalui perjanjian senilai Rp. 2,98 triliun. Dari PT. Garuda Indonesia sudah menganggap anggaran dari kesepakatan menjadi penghasilan, meskipun dari PT. Mahata Aero Teknologi belum melakukan pembayaran tetapi dianggap seperti hutang (Sugianto, 2019).

Ketertarikan menggunakan penelitian yang berkaitan dengan praktik perataan laba ditunjukkan oleh beberapa penelitian berikut: penelitian oleh (Herlina, 2017) dan menggunakan studi kasus pada perusahaan manufaktur dan hasilnya menyatakan jika net profit margin, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh pada perataan laba. Namun tidak sama antara penelitian dari herlina dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Karina, 2020) di seluruh tipe perusahaan di BEI mengungkapkan jika kepemilikan manajerial tidak terdapat pengaruh signifikan pada perataan laba.

Beberapa penyebab dari adanya motivasi perusahaan untuk menjalankan praktik perataan laba. Seperti, “kinerja keuangan, umur perusahaan, leverage operasi, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, startegi bisnis kepemilikan manajerial, kinerja pasar, kepemilikan institusional, reputasi auditor, dividend payout ratio, financial leverage, cash holding, kebijakan dividen, debt to equity ratio, return on asset, return on equity, bonus plan, dll”. Kemudian sebagian dari faktor-faktor dipakai pada penelitian ini ialah kinerja keuangan, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial serta reputasi auditor.

Kinerja keuangan di penelitian ini dijelaskan dengan variabel *Net profit margin* dan variabel *Leverage operasi*. *Net profit margin* mampu memberikan dampak pada perataan laba sebab *net profit margin* kerap menjadi tolak ukur yang utama oleh para investor sebelum

berinvestasi di perusahaan, hingga mengakibatkan manajemen agar selalu memaksimalkan laba (Mulida, 2020). *Margin* juga mampu mendorong investor agar menginvestasikan dananya di perusahaan, apabila perusahaan mempunyai *margin* yang tinggi akan membuat perkembangan dari perusahaan baik tetapi jika *margin* perusahaan rendah maka perusahaan tidak mengalami perkembangan yang baik. (Herlina, 2017). Menurut penelitian dari Siti dan Mohamad (2020) menyatakan jika *net profit margin* tidak terdapat pengaruh negative terhadap perataan laba.

Leverage sering dipakai sebagai penggambaran dari suatu kondisi saat suatu perusahaan memakai aset atau dana guna meningkatkan derajat dari pendapatan untuk pemilik dan pemegang saham suatu perusahaan. *Leverage* bisa dilihat dengan memperhatikan besarnya aset perusahaan yang dibayarkan dari hutang. Besarnya hutang dari perusahaan maka semakin besar juga akibat yang dilewati investor. Maka dari itu *leverage* mampu menyebabkan perataan laba sebab perusahaan tidak bisa membayar sehingga manajemen merancang ketentuan yang mampu menambah pendapatan. (Mulida, 2020). Nancy dan ida (2016) menyebutkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh tetapi cenderung memiliki arah positif pada kemungkinan terjadinya perataan laba.

Ukuran perusahaan merupakan faktor yang menyatakan peluang dari perusahaan untuk menjalankan perataan laba. Perataan laba biasanya terjadi di perusahaan dengan ukuran yang besar karena perusahaan besar dianggap memperoleh paksaan jauh sangat besar dibanding perusahaan kecil. Dengan begitu pendapat tersebut sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Sari serta Oktavia (2019) menjelaskan jika adanya pengaruh positif antar ukuran perusahaan dengan perataan laba.

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Kepemilikan manajerial ada hubungannya dengan tindakan perataan laba. Terdapat kepemilikan manajerial pada perusahaan lebih cenderung untuk manajemen berusaha semakin keras dalam memaksimalkan keutamaan urusan dari pemegang saham yang juga termasuk manajemen di perusahaan itu sendiri. Kepemilikan seorang manajer bisa memutuskan strategi serta penentuan keputusan atas metode akuntansi yang digunakan di perusahaan (Hasbiyah, Wibowo, & Angela, 2020). Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad yogi pratama (2016) menjelaskan jika kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh dengan perataan laba.

Reputasi auditor merupakan tolak ukur untuk melihat mutu dari audit. Auditor dengan reputasi baik mampu melihat kemungkinan perataan laba yang dijalankan oleh manajemen secara dini, hal ini dapat

diproporsionalkan melalui besar kecilnya KAP. Dengan tingkat kemampuan yang dimiliki auditor dalam proporsi yang besar, auditor mampu melihat dan mengoreksi ketidak beresan dalam pelaporan keuangan perusahaan (Hamdayani, 2019). Penelitian dari Hamdayani (2019) menyebutkan jika reputasi auditor mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap perataan laba.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian saripah mulida (2020). Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu dengan menambahkan variabel kepemilikan manajerial dan reputasi auditor. Karena menurut (yuyun yunengsih, icih dan asep kurniawan, 2018) menyatakan jika tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemilikan manajerial dengan perataan laba, sementara itu terdapat pengaruh positif dengan reputasi auditor terhadap perataan laba.

Pada penjelasan latar belakang diatas maka bisa diambil tujuan dari penelitian yaitu agar mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin*, *Leverage Operasi*, Ukuran Perusahaan serta juga Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Perataan Laba. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan latar belakang, sehingga bisa diambil rumusan masalah seperti dibawah ini :

1. Apakah net profit margin berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur terdaftar di BEI ?
2. Apakah leverage operasi berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur terdaftar di BEI ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur terdaftar di BEI ?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur terdaftar di BEI ?
5. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur terdaftar di BEI ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fenomena yang terjadi sehingga tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk meneliti pengaruh net profit margin dengan tindakan perataan laba di perusahaan manufaktur tercatat pada BEI.
2. Untuk meneliti pengaruh dari leverage operasi terhadap tindakan perataan laba di perusahaan manufaktur tercatat pada BEI.
3. Untuk meneliti pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap tindakan perataan laba di perusahaan manufaktur tercatat pada BEI.

4. Untuk meneliti pengaruh dari kepemilikan manajerial dengan tindakan perataan laba di perusahaan manufaktur tercatat pada BEI.
5. Untuk meneliti pengaruh dari reputasi auditor dengan tindakan perataan laba di perusahaan manufaktur tercatat pada BEI.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi akademis

Dalam penelitian ini agar mampu meningkatkan pengetahuan, informasi serta wawasan terkait perataan laba. Serta bisa dipakai menjadi dasar acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pihak luar (investor)

Diharapkan mampu dipakai menjadi salah satu petunjuk saat mengambil keputusan investasi pembelian saham terutama dari penilaian dari tingkat laba yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan.

b. Bagi manajemen perusahaan

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa dibuat menjadi salah satu pandangan sebelum memutuskan keputusan untuk menjalankan praktik perataan laba pada laporan keuangan.

E. Sistematika Pembahasan

Sesuai dengan yang sudah dijabarkan, agar mendapatkan hasil dari penelitian tugas akhir yang dibuat secara sistematis, maka penulis akan melakukan sistematika penyusunan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Di bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, peneliti yang relevan, alur penelitian yang akan dilaksanakan penulis mencakup jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Didalam bab ini dijelaskan mengenai pengertian dari net profit margin, leverage operasi, size perusahaan, kepemilikan manajerial serta juga reputasi auditor.

BAB III GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini mempunyai isi mengenai gambaran perusahaan-perusahaan manufaktur (latar belakang dari beberapa perusahaan manufaktur yang akan digunakan sebagai penelitian).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan bagian yang membahas hasil dari penelitian serta pembahasan, memaparkan hasil penelitian dan juga pembahasan mengenai beberapa factor yang mampu mempengaruhi praktik pemerataan laba yang dilaksanakan oleh perusahaan.

BAB V PENUTUPAN

Pada poin ini terdiri dari kesimpulan dan juga masukan-masukan yang menjadi sumber masukan serta sumbangan fikiran kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *Net Profit Margin* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap praktik perataan laba perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2016-2020. Karena perusahaan yang mempunyai nilai *net profit margin* rendah dengan begitu perusahaan tidak akan melakukan perataan laba.
2. Variabel *Leverage Operasi* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap praktik perataan laba perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2016-2020. Yang berarti jika nilai *leverage* dari perusahaan itu tinggi sehingga perusahaan tersebut lebih memilih menjalankan perataan laba.
3. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap praktik perataan laba perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2016-2020. Yang berarti ukuran dari perusahaan tidak menjadi penyebab dari manajemen dalam melakukan perataan laba.
4. Variabel Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap praktik perataan laba perusahaan manufaktur di Bursa Efek

Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Berarti bahwa dengan makin banyaknya saham yang dimiliki oleh manajemen maka perusahaan akan cenderung melakukan perataan laba.

5. Variabel Reputasi Auditor mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap praktik perataan laba perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2016-2020. Dapat diartikan jika perusahaan yang menggunakan kantor akuntan publik maka akan lebih condong tidak menjalankan perataan laba.
6. R Square sebesar 0,600 yang dimana variabel pada penelitian ini mampu menerangkan tentang perataan laba senilai 60%.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari didalam penelitian masih mempunyai kekurangan sehingga mampu mempengaruhi hasil dari penelitian, diantaranya yakni:

1. Variabel dalam penelitian ini hanya memakai beberapa bagian dari berbagai variabel independen diluar model penelitian, dapat digambarkan oleh uji koefisien determinasi (R Square) hasilnya senilai 60%, artinya ada 40% lagi variabel independen lain, dapat menyebabkan perataan laba.
2. Sampel pada penelitian ini masih terbatas hanya pada perusahaan manufaktur di BEI dan juga masih menggunakan waktu lima tahun yaitu dari tahun 2016-2020.
3. Adanya beberapa perusahaan tidak memenuhi kriteria hingga penelitian ini hanya memperoleh sampel yang kecil.

4. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu agar bisa menambahkan variabel lain karena pada penelitian ini hanya menambahkan variabel kepemilikan manajerial dan reputasi auditor. Serta peneliti selanjutnya dapat menambahkan tahun penelitian tahun 2021 agar dapat mengetahui perbedaan pada saat pandemi *covid-19* dan setelah *pandemic covid-19*.

C. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mampu menghasilkan bukti empiris jika variabel *leverage operasi*, dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap perataan laba perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Dan juga untuk variabel *net profit margin*, ukuran perusahaan dan reputasi auditor tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap perataan laba perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia (BEI) di tahun 2016-2020.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat menjadi acuan oleh para investor ketika ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Investor dapat memperhatikan *leverage* perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan. Semakin rendah *leverage*, makin baik perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Selain itu investor juga wajib mencermati faktor lain seperti kepemilikan manajerial. Karena jika nilai dari kepemilikan saham dari

manajemen semakin tinggi maka perusahaan akan mamksimalkan dalam pemutusan strategi dalam pemutusan metode akuntansi yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. W., & Septriani, Y. (2008). Konflik Keagenan: Tinjauan Teoritis dan Cara Mengurangnya. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 3(2), 47-55.
- Hamdayani. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Reputasi Auditor dan Kepemilikan Institusional terhadap Income Smoothing dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2018) . *Skripsi, Jurusan Akuntansi, Uin Alauddin Makasar*, 1-123.
- Hasbiyah, Wibowo, A. S., & Angela, L. M. (2020). Pengaruh Net Profit Margin, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dividend Payout Ratio dan Kepemilikan Manajerial terhadap Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Researchgate, Jurusan Akuntansi, FEB UPR*, 1-31.
- Kartikahadi, H., & dkk. (2019). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Mirwan, D. R., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Profitabilitas, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Akuntabilitas*, 14(02), 225-242.
- Mulida, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(06), 27-37.
- Natalie, N., & Astika, I. B. (2016). Pengaruh Cash Holding, Bonus Paln, Reputasi Auditor, Profitabilitas dan Leverage pada Income Smoothing. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(02), 943-972.

- Pratiwi, H., & Handayani, B. D. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Pajak terhadap Praktik Perataan Laba . *Accounting Analisis Journal*, 03(02), 264-272.
- Rahma, U. A. (2021). Pengaruh Income Smoothing Terhadap Nilai Perusahaan Tengan Earnings Quality Sebagai Variabel Intervening (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2020). *Skripsi, Universitas Islam Negeri Malang*, 1-127.
- Sellah, & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi Auditor, Nilai Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Nasional Cendekiawan*, 1-7.
- Shabilla, A. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Uuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan terhadap Praktik Perataan Laba. (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Skripsi, Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Magelang* , 1-71.
- Siallagan, H. (2020). *Teori Akuntansi*. Sumatera Utara: LPPM UHN Press.
- Syafriont. (2008). Risiko, Profitabiitas, Leverage Operasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(02), 218-228.
- Tiningsih, T. (2021). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Perataan Laba. (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tergabung dalam IDX30 Tahun 2017-2020). *Skripsi, Jurusan Akuntansi, Universitas Pancasakti Tegal*, 1-100.
- Usmar, D. (2014). Tinjauan Teori Akuntansi Positif terhadap Fenomena Creative Accounting. *Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi*, 1(2), 80-92.

- Uzaimi, A. (2017). Teori Keagenan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 1, 71-78.
- Yunengsih, Y., Ichi, & Kurniawan, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Kepemilikan Manajerial dan Reputasi Auditor terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 -). *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals)*, 02(02), 31-52.
- Shintia Dewi Kartika, 2012, *Analisis Pengaruh ROA, NPM, DER, dan SIZE terhadap Praktik Perataan Laba*, Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Hany Masyithah Waode, 2017, *Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Risiko Keuangan, Net Profit Margin terhadap praktik Perataan Laba (Income Smoothing)*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Damayanti Dwi, 2016, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, ROA dan NPM terhadap Perataan Laba*, Skripsi, Universitas Semarang.
- Ni Kadek Budi Puspitasari dan I Made Pande Dwiana Putra, 2018, *Pengaruh Profitabilitas pada Praktik Perataan Laba dengan Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, vol.23, no.1.
- Suhartanto Dwi, 2015, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Publik, Perubahan Harga Saham dan Risiko Bisnis terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Publik Sektor Keuangan*, Jurnal Ekonomi Bisnis, vol.20, no.01.
- Tilaar Kesye Karlina, Marjam Mangantar dan Joy E. Tulung, 2019, *Analisis Pengaruh Assets Growth, Firm Size, Net Profit Margin terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Emba, vol.07, no.04.

- Herlina Siti, 2017, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Net Profit Margin dan Struktur Kepemilikan terhadap Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014*, Jurnal JOM Fekon, vol.04, no.01.
- Natalie Nancy, Ida Bagus Putra Astika, 2016, *Pengaruh Cash Holding, Bonus Plan, Reputasi Auditor, Profitabilitas, dan Leverage pada Income Smoothing*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, vol.15, no.02.
- Pratiwi, H., & Handayani, B. D. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Pajak terhadap Praktik Perataan Laba. *Accounting Analylisis Journal*, 03(02), 264-272.
- Usmar, D. (2014). Tinjauan Teori Akuntansi Positif terhadap Fenomena Creative Accounting. *Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi*, 1(2), 80-92.
- Uzaimi, A. (2017). Teori Keagenan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 1, 71-78.
- Adiwidjaja, D. E., & Tundjung, H. (2019). Pengaruh Cash Holding, Firm Size, Profitability, Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 712–720.
- Adriani, P. I., Putri, A. D., & Tenaya, I. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Winner/Loser Stock pada Perataan Laba Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(3), 1913–1938.
- Eni, I. A., & Suaryana, I. A. (2018). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan laba Pada Perusahaan Properti di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(3), 1-26.

Ridwan, & Fransiska. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba.

Jurnal Akuntansi, 16(1), 1-8.

Siallagan, H. (2020). *Teori Akuntansi*. Medan: LPPM UHN Press.